

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 12, Januari, 2024

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10458922)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10458922>

Analisis Faktor-Faktor Terlambatnya Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan (Studi pada mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin & Studi Islam UIN Sumatera Utara Tahun 2022)

**Puspita Sari¹, Tri Yolanda Virly², Tantri Rizki Alviani³, Ade Mahri Kurniawan Rambe⁴,
Chairul Fahri⁵**

¹²³⁴⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Email : puspitawidyaqu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam mengikuti perkuliahan di Fakultas Ushuluddin & Studi Islam UIN Sumatera Utara pada tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keterlambatan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah faktor internal seperti kurangnya motivasi, ketidakseimbangan antara tuntutan akademik dan kegiatan lain, serta faktor eksternal seperti kendala transportasi dan kondisi lingkungan. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa dukungan sosial dan motivasi dari dosen, keluarga, dan lingkungan dapat memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa mengatasi keterlambatan dalam mengikuti perkuliahan. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya upaya yang lebih besar dari berbagai pihak, baik perguruan tinggi maupun pihak terkait lainnya, dalam memberikan dukungan dan solusi untuk mengurangi keterlambatan mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Kata Kunci: Keterlambatan, Mahasiswa, Perkuliahan

Abstract

This research aims to analyze the factors that cause Al-Qur'an and Tafsir Science students to be late in attending lectures at the Faculty of Ushuluddin & Islamic Studies, UIN North Sumatra in 2022. The research method used is qualitative with data collection techniques through in-depth interviews and documentation study. The research results show that there are several factors that contribute to students' delays in attending lectures. These factors include internal factors such as lack of motivation, imbalance between academic demands and other activities, as well as external factors such as transportation constraints and environmental conditions. This research also identified that social support and motivation from lecturers, family and the environment can play an important role in helping students overcome delays in attending lectures. The implication of these findings is the need for greater efforts from various parties, both universities and other related parties, in providing support and solutions to reduce student delays in attending Al-Qur'an and Tafsir Science lectures.

Keywords: *Tardiness, Students, Lectures*

Article Info

Received date: 10 December 2021

Revised date: 20 December 2023

Accepted date: 27 December 2023

PENDAHULUAN

Studi merupakan proses pembelajaran yang dilakukan pada jenjang lembaga pendidikan resmi. Menurut Undang-undang no. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara terencana dalam menciptakan situasi belajar yang dinamis dan bekerja sesuai dengan kapasitasnya. Sejalan dengan pendapat kusenendar (Fachrurrozi et al., 2018) sumber daya manusia yang unggul dapat diwujudkan melalui pendidikan. Jenjang pendidikan resmi dimulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga sarjana. SDM yang siap pakai biasanya sudah mulai difokuskan untuk bisa beradaptasi dengan kebutuhan lapangan kerja. Sejalan dengan tulisan Ihsan & Zaki jenjang pendidikan tinggi terdiri dari S1, S2, dan S3, dimana jumlah peminatnya meningkat drastic di 10 tahun terakhir dengan pilihan pekerjaan sesuai dengan jurusan yang ditempu selama masa pendidikan. (Marsela, Bakar, and Shopya 2023)

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi individu yang kompeten dan berkualitas dalam berbagai bidang. Di lingkungan pendidikan tinggi, kehadiran dan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan menjadi faktor kunci yang memengaruhi pencapaian akademik dan pengembangan pribadi. Fokus pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin & Studi Islam UIN Sumatera Utara merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam. Namun, keterlambatan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan seringkali menjadi masalah yang perlu dipahami lebih dalam. Fenomena keterlambatan ini tidak hanya memengaruhi pencapaian akademik, tetapi juga mempengaruhi perkembangan personal mahasiswa dan efisiensi program pendidikan.

Perkuliahan merupakan salah satu kegiatan penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Mengikuti perkuliahan dengan baik dan tepat waktu merupakan kunci utama bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang terlambat mengikuti perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari data absensi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi, termasuk di UIN Sumatera Utara. Keterlambatan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan menjadi isu penting dalam dunia pendidikan tinggi, termasuk dalam konteks Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin & Studi Islam. Keterlambatan tersebut dapat berdampak pada pencapaian akademik, perkembangan pribadi, dan kualitas pendidikan yang diterima mahasiswa. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan menjadi krusial dalam upaya meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan. (Nasution, S. 2017)

Tahun 2022 telah menjadi saksi dari perubahan dinamis dalam berbagai aspek kehidupan, terutama terkait dengan adaptasi terhadap situasi global yang diwarnai oleh pandemi COVID-19. Pengaruh pandemi ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. Keterbatasan akses, perubahan metode pembelajaran, dan tantangan psikologis menjadi faktor yang mungkin memperburuk situasi keterlambatan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Namun, faktor-faktor lain juga dapat memainkan peran dalam keterlambatan mahasiswa, termasuk faktor internal seperti motivasi, tanggung jawab, dan kemandirian, serta faktor eksternal seperti kendala transportasi atau masalah pribadi. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini diperlukan untuk mengidentifikasi penyebab keterlambatan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin & Studi Islam UIN Sumatera Utara pada tahun 2022. (Ulum, Mariah, and Fiddienika 2022)

Dalam konteks ini, penelitian yang mendalam tentang analisis faktor-faktor terlambatnya mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Sumatera Utara menjadi penting. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang dihadapi mahasiswa, tetapi juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi dan solusi yang lebih efektif untuk mengatasi keterlambatan ini dan meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin & Studi Islam UIN Sumatera Utara pada tahun 2022. Partisipan penelitian terdiri dari mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang mengalami keterlambatan dalam mengikuti perkuliahan. Mereka dipilih melalui teknik purposive sampling untuk memastikan keragaman dalam pengalaman dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi keterlambatan mereka.

Teknik pengumpulan data yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keterlambatan mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam mengikuti perkuliahan di Fakultas Ushuluddin & Studi Islam UIN Sumatera Utara pada tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar

Proses belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memberi pengaruh dalam proses belajar yang dapat menentukan kualitas hasil belajar.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor Fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Keadaan jasmani pada umumnya yang sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya kondisi yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu keadaan jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka harus selalu menjaga kesehatan dengan baik. Sedangkan faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat. (Arifin, 2022)

Pertama, kecerdasan, pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi inteligensi seseorang, semakin besar peluang orang tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin lemah tingkat inteligensi seseorang, semakin sulit orang itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan belajar dari orang lain, guru atau dosen, orang tua, dan lain sebagainya. Sebagai faktor fisiologis yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki oleh setiap guru atau dosen profesional, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasan siswanya (Baharudin, 2018).

Kedua, motivasi, yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar. Motivasi adalah yang mendorong ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang. Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti seorang yang gemar membaca, maka ia tidak perlu disuruh-suruh untuk membaca, karena membaca tidak hanya menjadi aktivitas kesenangannya, tapi bisa juga menjadi kebutuhannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, orang tua dan lain sebagainya. Kurangnya respon dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah (Baharuddin, 2008).

Ketiga, minat yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

Keempat, sikap proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

Kelima, faktor psikologis lain yang mempengaruhi proses belajar adalah bakat. Secara umum, didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Syah, 2017).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi 2 faktor, yaitu faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan masyarakat.

1. Lingkungan Keluarga

Belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

Pertama, cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Dari pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya

peran keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Kedua, suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah dan juga akibatnya belajarnya kacau. Ketiga, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas seperti ruang belajar, meja, kursi, buku, dan lain sebagainya.

2. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya di dalam lingkungan tersebut.

Pertama, kegiatan di dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tapi ketika terlalu banyak mengikuti kegiatan, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain sebagainya, belajarnya tentu akan terganggu, apalagi tidak bisa mengatur waktunya. (Slameto, 2010).

Kedua, masa media yang termasuk di dalamnya, bioskop radio, TV, majalah, komik dan lain-lain. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik dan juga belajarnya. Sebaliknya mass media yang buruk juga berpengaruh tidak baik tentunya. Maka perlu mendapat bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga maupun di masyarakat.

Ketiga, teman bergaul merupakan pengaruh-pengaruh yang sangat cepat masuk dalam jiwa seseorang. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri seseorang tersebut, begitupun juga sebaliknya, teman yang tidak baik pasti akan memberi pengaruh yang tidak baik pula. Misalnya yang suka begadang, keluyuran pencandu obat-obatan dan lain-lain pasti akan terpengaruh dan juga belajarnya juga berantakan.(L1)

Dalam penelitian ini kami menganalisis mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam mengikuti perkuliahan di Fakultas Ushuluddin & Studi Islam UIN Sumatera Utara stambuk 2022 yang mana dalam angkatan ini total mahasiswa IAT angkatan 2022 berjumlah 302 mahasiswa, dari seluruh mahasiswa tersebut tidak semuanya berdomisili di daerah medan yang mana mahasiswa yang tinggal dirumah berjumlah 126 mahasiswa, yang tinggak dikos/kontrakan berjumlah 110 mahasiswa, dimasjid berjumlah 33 orang, dan yang tinggal diasrama berjumlah 33 mahasiswa.

Yang menjadi permasalahan umum penyebab mahasiswa IAT tahun 2022 terlambat mengikuti perkuliahan diantaranya :

1. Jarak antar rumah ke kampus cukup jauh
2. kondisi kemacetan jalan yg sulit diperkirakan
3. Tidak bisa manajemen waktu
4. Ada nya pekerjaan yg dilakukan diluar kampus seperti mengajar
5. Kendala tak terduga di perjalanan seperti ban bocor, kereta mogok, dsb.

Hal ini yang sering menjadi penyebab terjadinya keterlambatan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dalam mengikuti perkuliahan di Fakultas Ushuluddin & Studi Islam UIN Sumatera Utara stambuk 2022.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa faktor yang menyebabkan terlambatnya mahasiswa mengikuti perkuliahan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sumatera Utara Tahun 2022, yaitu:

Faktor Internal:

1. Keterampilan Manajemen Waktu: Rendahnya keterampilan manajemen waktu menyebabkan mahasiswa kesulitan membagi waktu antara kegiatan belajar, organisasi, dan pekerjaan.
2. Motivasi Belajar: Rendahnya motivasi belajar menyebabkan mahasiswa tidak memiliki semangat untuk mengikuti perkuliahan.
3. Kesiapan Belajar: Kurangnya persiapan belajar sebelum perkuliahan dimulai menyebabkan mahasiswa kesulitan memahami materi yang disampaikan.
4. Kesehatan: Kondisi kesehatan yang tidak baik dapat menyebabkan mahasiswa tidak dapat mengikuti perkuliahan.

Faktor Eksternal:

1. Jadwal Kuliah: Jadwal kuliah yang padat dan bentrok dengan kegiatan lain dapat menyebabkan mahasiswa terlambat mengikuti perkuliahan.

2. Metode Pembelajaran: Metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak interaktif dapat menyebabkan mahasiswa tidak fokus dan bosan saat mengikuti perkuliahan.
3. Fasilitas Kampus: Fasilitas kampus yang kurang memadai, seperti ruang kelas yang sempit dan tidak nyaman, dapat menyebabkan mahasiswa tidak betah mengikuti perkuliahan.
4. Faktor Ekonomi: Kesulitan ekonomi dapat menyebabkan mahasiswa harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga terlambat mengikuti perkuliahan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terlambatnya mahasiswa mengikuti perkuliahan di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sumatera Utara Tahun 2022, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri, seperti keterampilan manajemen waktu, motivasi belajar, kesiapan belajar, dan kesehatan. Faktor-faktor ini dapat diatasi dengan meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya mengikuti perkuliahan tepat waktu dan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola waktu dan belajar secara efektif. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti jadwal kuliah, metode pembelajaran, fasilitas kampus, dan faktor ekonomi. Faktor-faktor ini perlu mendapat perhatian dari pihak universitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa. (Nasution, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterlambatan mahasiswa mengikuti perkuliahan:

1. Meningkatkan disiplin: Mahasiswa perlu meningkatkan disiplin dalam mengatur waktu dan menyelesaikan tugas.
2. Memilih waktu yang tepat untuk berangkat: Mahasiswa perlu memilih waktu yang tepat untuk berangkat ke kampus agar tidak terjebak macet.
3. Mencari alternatif transportasi: Mahasiswa yang mengalami kesulitan transportasi dapat mencari alternatif transportasi lain yang lebih cepat dan tepat waktu.
4. Mengubah kebiasaan begadang: Mahasiswa perlu mengubah kebiasaan begadang dan membiasakan diri untuk bangun pagi.
5. Meningkatkan motivasi: Mahasiswa perlu meningkatkan motivasi untuk mengikuti perkuliahan dengan cara mencari tujuan belajar yang jelas.
6. Membuat jadwal yang realistis: Mahasiswa perlu membuat jadwal yang realistis dan dapat dijalankan dengan baik.
7. Meminta bantuan dosen: Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan menyelesaikan tugas dapat meminta bantuan dosen.

Dengan mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan terlambatnya mahasiswa mengikuti perkuliahan, diharapkan mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan tepat waktu dan menyelesaikan studinya dengan lancar. (Harahap, 2022)

Dampak Negatif Terlambatnya Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan

Dalam bidang akademik:

1. Kehilangan materi pembelajaran: Keterlambatan menyebabkan mahasiswa kehilangan materi penting yang disampaikan di awal perkuliahan.
2. Kesulitan memahami materi: Materi perkuliahan saling berkaitan, sehingga keterlambatan dapat menyebabkan kesulitan memahami materi selanjutnya.
3. Penurunan prestasi belajar: Keterlambatan dapat menyebabkan mahasiswa kesulitan mengikuti ujian dan mengerjakan tugas, yang berakibat pada penurunan prestasi belajar.
4. Kesulitan mengikuti kelas: Keterlambatan dapat mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa dan teman-teman sekelasnya.

Dalam Psikologis:

1. Perasaan cemas dan stres: Keterlambatan dapat menimbulkan perasaan cemas dan stres karena takut ketinggalan materi dan tertinggal dari teman sekelas.
2. Penurunan motivasi belajar: Keterlambatan dapat menurunkan motivasi belajar karena merasa tidak mampu mengikuti perkuliahan dengan baik.
3. Perasaan malu dan tidak percaya diri: Keterlambatan dapat membuat mahasiswa merasa malu dan tidak percaya diri di hadapan dosen dan teman sekelas.

4. Kesulitan menjalin hubungan dengan dosen dan teman sekelas: Keterlambatan dapat membuat mahasiswa sulit menjalin hubungan dengan dosen dan teman sekelas karena dianggap tidak disiplin dan tidak bertanggung jawab.
5. Citra diri yang buruk: Keterlambatan dapat membentuk citra diri yang buruk di mata dosen dan teman sekelas. (Arifin, M. 2014)

SIMPULAN

Keterlambatan mengikuti perkuliahan dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap mahasiswa, baik secara akademik, psikologis, maupun sosial. Motivasi belajar yang rendah menjadi faktor utama keterlambatan mahasiswa mengikuti perkuliahan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat terhadap mata kuliah, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, dan adanya tujuan lain yang lebih diutamakan. Kurangnya keterampilan manajemen waktu menyebabkan mahasiswa kesulitan membagi waktu antara perkuliahan, kegiatan organisasi, dan pekerjaan. Gangguan kesehatan fisik dan mental dapat menghambat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.

Metode pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif membuat mahasiswa merasa bosan dan tidak bersemangat mengikuti perkuliahan. Kurikulum yang dianggap kurang relevan dengan kebutuhan dan minat mahasiswa dapat menurunkan motivasi belajar. Fasilitas kampus yang kurang memadai, seperti ruang kelas yang tidak nyaman dan akses internet yang terbatas, dapat menghambat proses belajar mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti perkuliahan.

REFERENSI

- Arifin, M. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1-12.
- Arifin, M. 2022. Faktor-faktor yang Menyebabkan Keterlambatan Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan di UIN Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 1-10.
- Baharudin. 2018. *Teori belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fachrurrozi, Kiswanto, & Asrori. 2018. Analisis Kendala dan Percepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 28(1), 66–85.
- Harahap, S. 2022. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 231-242.
- Hasibuan, N. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Keterlambatan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi (Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*, 5(1), 1-10.
- Marsela, Fitra, Abu Bakar, and Rafika Ayu Shopya. 2023. “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling.” 4(1): 46–53.
- Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nasution, M. 2022. Strategi Mengatasi Keterlambatan Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 10(2), 211-222.
- Nasution, S. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Mahasiswa Mengikuti Perkuliahan (Studi pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan). *Jurnal Ilmiah Teknik*, 10(2), 1-12.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Ulum, Fatkhul, Enung Mariah, and Arief Fiddienika. 2022. “Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM.” : 75–87.